

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang yang telah diukur dengan menggunakan pengukuran berbasis Balanced Scorecard dari empat perspektifnya yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari seluruh analisis sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

- a) Rasio ekonomis Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang selama periode 2016-2021 berada pada rentang 85% hingga 99,7%, menunjukkan kinerja keuangan yang cukup ekonomis.
- b) Rasio efektivitas selama periode tersebut berada pada rentang 110,48% hingga 166,94%, menunjukkan kinerja yang efektif dalam mencapai tujuan keuangan.
- c) Namun, rasio efisiensi masih rendah dan tergolong tidak efisien dengan persentase bervariasi antara 635,91% hingga 1.030,13%, yang perlu diperbaiki.

2. Perspektif Pelanggan

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari 20 responden, kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang dari perspektif pelanggan menunjukkan kepuasan yang baik dari pelanggan/pengguna jasa.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal:

- a) Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang dari perspektif proses bisnis internal, fasilitas kantor dikategorikan baik.
- b) Waktu layanan yang diberikan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang dinilai sangat baik oleh pengguna jasa, dan fasilitas kantor juga sudah lengkap.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, diukur dengan tiga indikator: kepuasan pegawai terhadap lingkungan kerja, kehadiran pegawai, dan inovasi.

- a) Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang secara umum merasa puas dan nyaman dengan lingkungan kerja, baik secara fisik, sosial, maupun psikologis.
- b) Tingkat kehadiran pegawai juga dinilai baik secara umum.
- c) Namun, kurangnya inovasi yang diimplementasikan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan anggaran.

Secara keseluruhan, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang memiliki kinerja yang baik dalam perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan dan pembelajaran. Namun, perlu diperhatikan dan ditingkatkan beberapa area, terutama dalam meningkatkan efisiensi, inovasi, dan alokasi sumber daya untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan, berikut adalah beberapa saran untuk Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang:

- 1) Untuk meningkatkan pendapatan berupa PNBP, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang perlu lebih memperhatikan pengelolaan anggaran yang efisien. Meskipun sudah efektif dan ekonomis, perlu adanya peningkatan langkah-langkah untuk meningkatkan penerimaan anggaran.
- 2) Dalam upaya meningkatkan inovasi, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang harus berinvestasi lebih dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan alokasi anggaran untuk mendukung inovasi. Dorong partisipasi pegawai dalam program pelatihan dan pembangunan kapasitas. Buatlah strategi jangka panjang untuk mendorong budaya inovasi di dalam organisasi.
- 3) Penting untuk memperhatikan dan menjaga tingkat kehadiran pegawai agar optimal. Tingkatkan komunikasi internal, berikan insentif atau penghargaan kepada pegawai yang hadir secara konsisten. Tindaklanjuti dan atasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kehadiran pegawai.
- 4) Perhatikan dan tingkatkan faktor-faktor fisik, sosial, dan psikologis di lingkungan kerja. Pastikan fasilitas kantor sudah lengkap dan memadai serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dan memotivasi pegawai. Prioritaskan kesejahteraan dan kepuasan pegawai dalam bekerja, sehingga mereka tetap termotivasi dan produktif.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, mendorong inovasi, meningkatkan kolaborasi, memperbaiki kehadiran pegawai, dan menciptakan lingkungan kerja yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan, A. S., & Sembiring, E. E. (2019, August). *Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kota Bandung)*. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 1026-1035).
- Adiputri, A., & Sukesti, F. (2013). *Analisis Penerapan Balanced Scorecard sebagai Alat Pengukuran Kinerja (Studi Kasus: di Bprs Artha Surya Barokah Semarang)*. MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, 4(1), 36-48.
- Amalia Hastari, R. A. F. I. K. A. (2017). *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Condong Catur)* (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- Ara, H. dan Imam Machali. 2016, *The Handbook Of Education Managemen Teori dan praktik pengolahan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Pubik*. Jakarta: Salemba Empat
- Behn, R. D. (2003). *Why Measure Performance? Different Purposes Require Different Measures*. In *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.1111/1540-6210.00322>
- Ciptani, Monika Kussetya. 2000. "Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Masa Depan: Suatu Pengantar". *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol.2,No 1
- Kaplan, Robert S dan David P. Norton. 2000. *Menerapkan Strategi Menjadi Aksi: Balanced Scorecard*. Terjemahan Peter R. Yosi. 2000. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2000. *Alat manajemen Kontemporer untuk Melipatgandakan Kinerja Perusahaan Balanced Scorecard*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nafarin, M. 2004. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Nasrun, W. N. (2017). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik Dengan Menggunakan Balance Scorecard Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Nurhayati, Muthia, Tamara, dan Fuad. 2017. *Peran Perpustakaan dalam Implementasi Balanced Scorecard Lembaga Induknya: Studi Kasus di Kementerian Keuangan dan BPPT*. Jurnal Ilmu Informasi, Kepustakaan, dan Kearsipan. Universitas Indonesia. Vol.9 No.2
- Ramadani, M. N., Alam, S., & Ibrahim, F. N. (2020). *Penilaian Kinerja Menggunakan Metode Balanced Scorecard Di Kementerian Agama Kabupaten Bone*. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 6(2).
- Romadhoni, F. D., & Riharjo, I. B. (2020). *Pengukuran Kinerja Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Balongsari Surabaya Dalam Perspektif Balanced Scorecard*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(11).
- Setyawan, D. (2018). *Pendekatan Balance Scorecard untuk Pengukuran Kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso*. BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 12(2), 158-169.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo, D. (2009). *Pengukuran kinerja*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Vera Devani. 2016 “*Pengukuran Kinerja Perpustakaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard*”. Jurnal Ilmiah Teknia Industri. Vol. 15 No 1.
- Wati, dkk. (2013). *Pengaruh Partisipasi anggaran dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Telkom di Kota Maruke*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial. Vol. IV No. 1.
- Website Resmi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang. <http://www.bkp-kupang.or.id/>
- Weng, C. H. (2011). *Performance measurement in management*. *International Journal of Business and Management*, 6(3), 140-146. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n3p140>
- Yuwono, dkk. 2004. *Balanced Scorecard: Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Yuwono, Sony. 2002. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zain, M. K. F. (2019). *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pada Balai Karantina Pertanian Kelas Ii Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).